

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moeloeng (2017, hlm.6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2019, hlm.9) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, melakukan teknik pengumpulan data gabungan (*triangulasi*). Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada objek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan pola di lapangan yang unik. Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan sosial di Pasar Kinanti. Melalui metode ini, peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan mendalam untuk dapat memahami serta mendeskripsikannya dengan jelas sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus Penelitian menurut Sugiyono (2019, hlm.209) yaitu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi

dapat berupaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Pemilihan fokus penelitian diperlukan untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi yang akan diteliti. Selain itu, fokus penelitian dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara tepat dalam usaha mengumpulkan data yang ada dilapangan, serta membatasi penelitian guna memilih dan menentukan mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Adapun fokus penelitiannya yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan sosial di Pasar Kinanti.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moeloeng dalam Panduwiguna.,et.al (2022, hlm.136) subjek penelitian merupakan segala sesuatu baik itu individu, benda, atau fenomena yang digunakan untuk memberikan keterangan mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian, sehingga dapat dipahami bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang didalamnya terkandung atau memuat objek penelitian. Untuk memperoleh informasi mendalam terkait partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan sosial di Pasar Kinanti, peneliti terlebih dahulu menentukan subjek penelitian secara purposive (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel sumber data berdasarkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang mengetahui serta memahami fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, informan memegang peranan yang sangat penting, karena merekalah sumber dan pemegang data. Tanpa informan, peneliti tidak akan berhasil dalam melakukan penelitian. Faisal dalam Qamar (2022, hlm.89) mengatakan terdapat lima kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek yang dipilih sebagai informan yakni:

1. Subjek yang telah lama menekuni suatu kegiatan yang akan diteliti.
2. Subjek berpartisipasi aktif dalam kegiatan sasaran penelitian.
3. Subjek memiliki waktu dan kesempatan yang cukup untuk dimintai keterangan.

4. Informasi yang diberikan oleh informan cenderung tidak dibahas atau dirangkum sebelumnya.
5. Informan memberikan informasi sebagai ‘guru baru’ sehingga peneliti lebih tertantang untuk ‘belajar’.

Melalui kriteria informan diatas, peneliti berharap mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, untuk itu peneliti menentukan beberapa informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Alamat	Status	Inisial
1.	Deni Wahyu Jayadi	Ciamis	Penggagas Sakola Motekar	WJ
2.	Dani Jamaludin	Ciamis	Pegiat Sakola Motekar	DJ
3.	Lena Mardianti	Ciamis	Pengelola Pasar Kinanti	LM
4.	Nana Rohana	Ciamis	Ketua RW 03	NR
5.	Karti Rohayati	Ciamis	Pedagang	KR
6.	Nur Aeni	Ciamis	Masyarakat	NA

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2019, hlm.215) objek penelitian dapat berupa situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut yang nantinya akan diketahui oleh peneliti apa saja yang terjadi di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat secara jelas dan mendalam mengenai apa saja yang terjadi pada elemen situasi sosial yang telah disebutkan. Objek penelitian tidak hanya situasi sosial, tetapi juga dapat berupa peristiwa-peristiwa tertentu. Jadi, objek penelitian merupakan suatu gambaran umum mengenai apa atau siapa yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan sosial Pasar Kinanti.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moeloeng (2017, hlm.157) mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penggunaan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik ini didasarkan atas kebutuhan pada saat nanti di lapangan, apabila pada saat proses penelitian sumber yang ditentukan belum memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, maka informan akan ditambahkan dan ditentukan kembali oleh peneliti. Dalam sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, kegiatan, dan ataupun dokumentasi. Dari hal tersebut sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung atau pelengkap dari data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sesuai dengan sumber data yang menjadi pengumpulan data yaitu sumber primer dan sekunder, dan untuk mengumpulkan data tersebut penelitian ini memerlukan teknik yang dapat memperoleh data tersebut. Teknik perolehan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 225) yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Metode Pengamatan atau Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2019, hlm.226) menyatakan bahwa observasi merupakan metode yang menjadi dasar semua ilmu pengetahuan. Karena, adanya data mengenai kenyataan dunia yang diperoleh melalui observasi maka para ilmuwan dapat bekerja. Observasi merupakan metode yang digunakan dalam

penelitian untuk mengamati dan meninjau secara lengkap dan rinci untuk mengetahui kondisi dan situasi yang terdapat di lapangan. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan sosial di Pasar Kinanti. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan rinci mengenai partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan sosial di Pasar Kinanti.

3.5.2 Metode Wawancara atau *Interview*

Esterberg dalam Sugiyono (2019, hlm. 231) menyebutkan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui metode wawancara Susan Stainback dalam Sugiyono (2019, hlm.232) mengemukakan bahwa melalui metode ini maka peneliti dapat mengetahui hal-hal secara lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui metode observasi.

Wawancara merupakan tahap untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam yang dilakukan melalui tanya jawab kemudian mencatat hal terpenting yang menjadi fokus penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Artinya, peneliti sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian sebagai pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola dan pelaku dalam program Pasar Kinanti.

3.5.3 Metode Dokumentasi

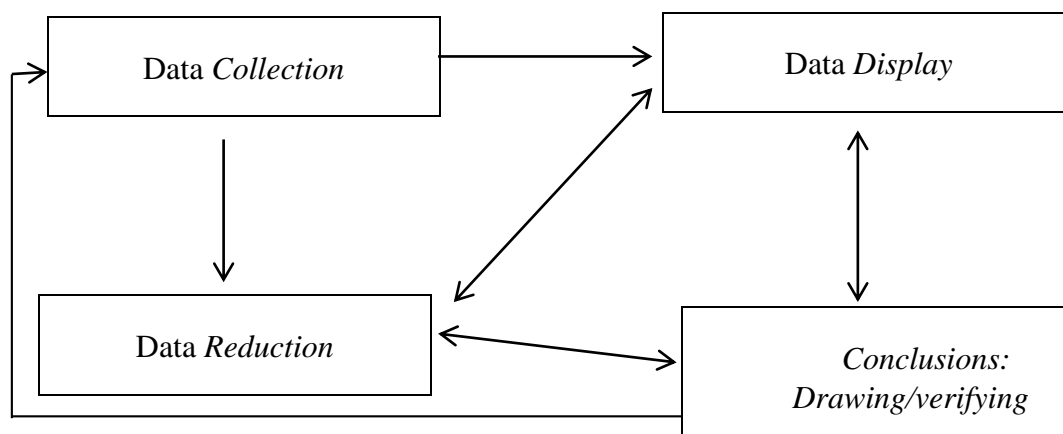
Menurut Sugiyono (2016, hlm.240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui metode dokumentasi ini maka dapat mendukung data hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara sehingga data yang didapat akan lebih kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti

dalam pengambilan data akan menggunakan metode dokumentasi sesuai dengan pertimbangan dan kebutuhan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019, hlm. 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif dari Sugiyono (2019, hlm.247) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Secara skematis, analisis data model interaktif digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

3.6.1 Data Collection

Data collection merupakan proses atau teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, mengukur, serta menganalisis informasi yang sesuai untuk melakukan penelitian yang efektif melalui wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

3.6.2 Data Reduksi

Setelah memperoleh data melalui wawancara dan observasi di lapangan, maka diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019, hlm. 247). Melalui reduksi data, maka data yang telah telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik sebagai penunjang.

3.6.3 Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan tahap mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun *flowchart*. Dalam tahap penyajian data ini peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian kalimat, serta hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3.6.4 *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data direduksi dan disajikan, maka tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan baru dalam penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid serta disajikan dalam kalimat dan bahasa yang tegas guna menghindari bias.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Suryana dalam Jumiyati et al., (2022, hlm.30) terdapat berbagai konsep yang menguraikan tahapan penelitian kualitatif. Langkah-langkah dasar dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pengolahan data. Dalam penelitian ini akan menyajikan tiga tahapan dengan beberapa langkah-langkah. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang peneliyian dengan mempersiapkan diri untuk masuk dalam lapangan penelitian. Tahapan pra lapangan mengikuti prosedur pelaksanaan diantaranya:

- a) Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Peristiwa yang diamati yaitu dalam konteks kegiatan individu-individu/organisasi guna mengetahui informasi yang terdapat dilapangan.
- b) Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna mendapatkan data yang diperlukan. Hal ini tentunya berdasarkan permasalahan dan teori yang telah peneliti temukan, karena akan menjadi patokan dalam menyesuaikan antara teori dan juga realita di lapangan.
- c) Melengkapi perizinan yang dibutuhkan, peneliti mengurus dan mengajukan perizinan kepada pihak terkait guna menjamin kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan peneitian sehingga memperkecil kecurigaan masyarakat terhadap keberadaan peneliti. Melalui perizinan, maka memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan tanpa adanya ketertutupan.
- d) Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian setelah persyaratan kelengkapan administrasi yang melegalkan kegiatan penelitian. Peneliti menilai dan menelaah kegiatan yang ada dilapangan, yang kemudian dijadikan informasi untuk nantinya dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian.
- e) Memilih, menetapkan dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan orang kepercayaan dalam melakukan adaptasi dengan lokasi dan sosialisasi dengan masyarakat setempat
- f) Menyiapkan instrument penelitian, dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrument utama pada penelitian dalam pengumpulan informasi yaitu

dengan turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.

3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan guna menggali dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap dalam pekerjaan lapangan terdiri dari:

- a) Memahami lokasi penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung, tidak hanya dengan informan tetapi juga dengan masyarakat setempat, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan dan norma kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.
- b) Terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan, peneliti tidak hanya mendapatkan data melalui tanya jawab bersama informan, akan tetapi peneliti turut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi dari kegiatan tersebut. Karena setiap bentuk pertanyaan yang dipersiapkan bisa saja memerlukan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data penting yang dibutuhkan, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, dan terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Januari 2023, dari mulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengelolaan data hingga penyusunan

laporan hasil penelitian. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel *display* jadwal penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian									
		2023									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan & Bimbingan Proposal										
3.	Revisi Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Persiapan Penelitian										
6.	Melaksanakan Penelitian										
7.	Pengolahan Hasil Penelitian										
8.	Ujian Komprehensif dan Revisi										
9.	Penyusunan Skripsi										
10.	Revisi Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan penelitian adalah di Sakola Motekar tepatnya di RW 03, Dusun Desa, Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis. Jarak dari Kampus Universitas Siliwangi ke tempat penelitian sekitar 19 KM dengan waktu tempuh sekitar 40 menit menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda motor.